

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun

Elisa Hutagaol¹, Muktar Panjaitan², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: elisahutagaol2019@gmail.com¹, muktarpanjaitan@uhn.ac.id², hetdy.sitio@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang pasif karena model pembelajaran ceramah yang diterapkan oleh guru mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan Eksperimen dengan Design penelitian Pre-experimental dengan Design Metode One Group Pre-Test Post-Test Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 091522 Marubun, Sampel penelitian ini sebanyak 30 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan uji t yang menggunakan paired sample test maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yakni Hasil uji paired sample test diperoleh nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ itu artinya H_a diterima dan H_o ditolak maka kesimpulannya ini terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di SD Negeri 091522 Marubun.

Kata kunci: Model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together), Hasil Belajar

Abstract

This research was motivated by passive students because the lecture learning model applied by the teacher resulted in a lack of student activity in participating in learning so that it had an impact on learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether the NHT (Numbered Head Together) type of cooperative learning model had an effect on student learning outcomes. The method used is Experimental with Pre-experimental research design with One Group Pre-Test Post-Test Design Method Design. The population of this research is the fourth grade students of SD Negeri 091522 Marubun. The sample of this research is 30 students. Based on the results of calculations using a t-test that uses a paired sample test, it can be concluded that the hypothesis is accepted, namely the results of the paired sample test obtained a significant value (sig2-tailed) of $0.000 < 0.05$, which means that H_a is accepted and H_o is rejected. cooperative learning model type NHT (Numbered Head Together) on the learning outcomes of grade IV students on theme 1 sub-theme 1 cultural diversity of my nation at SD Negeri 091522 Marubun.

Keywords : Cooperative Model Type NHT (Numbered Head Together), Learning outcomes

PENDAHULUAN

Salah satu cita – cita nasional bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 Alinea ke 4 adalah mencerdaskan salah satunya melalui pendidikan (Alfiansyah, 2018). Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuan pendidikan diatur dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 :

Pendidikan merupakan satu – satunya cara yang dapat ditempuh oleh manusia adalah mengembangkan seluruh potensi yang ada adalah dirinya (Kusumawati, 2022). Melalui pendidikan, manusia akan terbentuk menjadi pribadi dan masyarakat yang terdidik dengan memiliki kecerdasan intelegensi, emosional, dan spiritual yang terbentuk dalam aktivitas yang terampil, kreatif, dan inovatif (Murwanto, 2020).

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia yaitu sekolah dasar. Sekolah Dasar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya (Kistian, 2018). Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya kemampuan dasar murid, motivasi belajar murid, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas (Hanafiah et al., 2021).

Kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor dari murid, guru, kurikulum/materi, metode, dan lingkungan (Ertin et al., 2021). Faktor – faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan murid, misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi dan faktor psikologis lainnya (Allathifah et al., 2019). Sedangkan faktor sosiologis guru dan murid yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan murid dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dengan murid, dan antara murid dengan guru, dan antara murid dan murid, dan antara murid dan guru kepala sekolah dan staf sekolah lainnya (Nourhasanah & Aslam, 2022); (Kristianto & Saija, 2021).

Guru memiliki kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki murid. Setiap murid tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang di hadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi – inovasi di dalam pembelajaran (Saeputri et al., 2019). sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Gupitararas & Wasitohadi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun terdapat masalah yang ditemukan oleh peneliti antara lain: Hasil belajar siswa masih rendah dan banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM, Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru belum optimal dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan model – model pembelajaran yang bervariasi, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab (Purwanti & Saputri, 2020). Sehingga siswa cenderung bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa (Intan Aulia Hilma Subhan Adi Santoso, 2022).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran (Vivi Muliandari, 2019). Peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) yang dapat memotivasi dan dapat membangkitkan rasa ketertarikan siswa terhadap materi yang akan disampaikan Dengan

menggunakan model pembelajaran ini, siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan setiap siswa diberikan nomor di atas kepalanya (Gracia & Anugraheni, 2021). Mereka bertanggung jawab terhadap nomornya masing – masing dan tentu saja terhadap kelompoknya. Tiap kelompok akan diberikan sebuah permasalahan untuk mediskusikan dan menjawab pertanyaan dari masing – masing soal (Na'im & Oktiningrum, 2019). Melalui model pembelajaran NHT ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, motivasi siswa dalam belajar menjadi lebih tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat, siswa dapat belajar bekerjasama dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran langsung (Imam & Taufik, 2022).

Hal tersebut sesuai penelitian yang dilakukan oleh Putu Tia Vivi Muliandari (2019), yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan analisis data dengan uji-t, diperoleh nilai thitung sebesar 3,3 lebih besar dari nilai ttabel sebesar 2,021 dengan taraf signifikansi 5%. Perbandingan hasil perhitungan rata-rata nilai hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT 21,1 sedangkan siswa yang dibelajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT 18,95. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD di gugus IV Sukasada Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng tahun ajaran 2017/2018. Hal yang sama juga di temukan oleh Muhammad Erfan (2020) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Tema Perkalian Dan Pembagian Pecahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus pertama hanya terdapat sedikit peningkatan, namun setelah para peserta didik kelas IV diberikan petunjuk dan penguatan, hasil belajar kognitif pada tema perkalian dan pembagian pecahan meningkat melebihi nilai KKM. Siklus dihentikan setelah nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada tema perkalian dan pembagian pecahan telah tercapai atau melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal.

METODE

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan “Metode penelitian eksperimen” dengan “design penelitian Pre-experimental”. Menurut Sugiyono (2019), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan designs penelitian Pre-Experimental Designs dengan metode “One group Pre-test Post-test Design”. Metode one group Pre-test Post-test Design adalah design penelitian yang terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penentuan sampel hanya dapat menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok pembanding (kontrol), subjek dipilih tanpa adanya randomisasi (Rizky & Samosir, 2020). Oleh karena itu sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 091522 Marubun.

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Hasil belajar berupa pretest dan posttest. Pada penelitian ini instrumen lembar soal yang akan digunakan, yang terdapat tes pilihan berganda sebanyak 25 soal.

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu: 1. Tes, Tes yang dimaksud yaitu tes dalam bentuk posttest yang mencakup ranah kognitif siswa untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa. 2. Non Tes, Dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran visual pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Dokumentasi berupa foto pada saat pembelajaran tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku menggunakan model pembelajaran NHT (Numbered Heads Together).

Kejadian yang di dokumentasi seperti kegiatan diskusi. Presentasi siswa dan pelaksanaan tes. Penelitian ini adalah : 1. Memberikan test (pretest) pada awal pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran NHT. 2. Peneliti mengidentifikasi hasil belajar tematik yang diperoleh siswa antara yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran NHT dengan hasil sebelum menerapkan model pembelajaran NHT.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil (Anderha & Maskar, 2020).

Statistika Inferensial merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan menggeneralisasikannya ke populasi, sementara data yang digunakan untuk membuat kesimpulan menggunakan beberapa sampel dari populasi. Dengan kata lain, peneliti cukup menggunakan beberapa sampel sama untuk bisa membuat kesimpulan untuk populasi tersebut. Setelah semua data terkumpul, untuk mengetahui signifikan peningkatan hasil belajar siswa (pretest dan posttest) menggunakan rumus N-Gain (Adi et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap item pertanyaan dalam mengukur setiap variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing pertanyaan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh soal. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment person dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 21. Apabila nilai koefisien korelasi butir soal yang sedang uji lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut merupakan soal yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 menunjukkan bahwa soal yang diujikan sebanyak 25 butir soal kepada siswa. Dari hasil perhitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment person terdapat 21 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha. Setelah hasil validasi dilakukan, maka dilakukan perhitungan reliabilitas pada instrumen soal yang valid berjumlah 21 soal. Berdasarkan hasil tabel 4.2 dibawah ini nilai Cronbach Alpha sebesar 0,846. Hasil itu menunjukkan bahwa soal tersebut dinyatakan reliabil.

Tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal memiliki kategori terlalu mudah, cukup, dan sukar. Butir soal dinyatakan mudah jika standar kesukaran 0,70 ke atas, dan 0,70 ke bawah dikategorikan sedang atau sukar dapat diketahui tingkat kesukaran soal dengan kriteria Mudah sebanyak 11 butir soal, dan kriteria soal yang sedang sebanyak 10 butir soal, sehingga jumlah keseluruhannya sebanyak 21 butir soal.

Pengujian daya beda mengkaji butir – butir soal yang bertujuan dapat mengetahui klasifikasi daya pembeda soal yang baik dan buruk. Batas kriteria daya pembeda adalah 0,40 sedangkan di bawah 0,40 memiliki kategori daya pembeda cukup dan jelek, hasil daya beda soal dengan kriteria baik sebanyak 7 butir soal, dan kriteria soal sedang memiliki 14 butir soal, sehingga memiliki total keseluruhan sebanyak 21 butir soal.

Uji Analisis Data

Dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel diperoleh dari hasil pengisian test yang terdiri dari 21 soal berbentuk pilihan ganda yang dilakukan oleh 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan hasil belajar setelah perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together).

Jumlah siswa adalah 30 orang. Jumlah keseluruhan dari hasil Pre-Test adalah 2124 dan jumlah Post-Test 2716 setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together). Dengan rata – rata nilai Pre-Test sebesar 70,621 dan nilai Post-Test sebesar 90,533. Pre-Test dilakukan sebelum peserta didik diberikan suatu perlakuan yang berbeda. Sedangkan Post-Test dilakukan setelah perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together).

Tabel 1. Deskriptif Hasil Belajar Pretest Siswa

Statistik	Nilai
Mean	70,8000
Median	76,0000
Mode	80,00
Std. Deviation	18,91250
Variance	357,683
Range	84,00
Minimum	8,00
Maximum	92,00
Sum	2124,00

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai rata – rata PreTest berjumlah 70,80, terdapat nilai tengah berjumlah 76,00 dan nilai tertinggi berjumlah 92,00 dan nilai terendah berjumlah 8,00. Dengan rinci dapat diperhatikan diagram nilai rata – rata Pre-Test.

Tabel 2. Deskriptif Hasil Belajar Pretest Siswa

Statistik	Nilai
Mean	90,5333
Median	90,0000
Mode	88,00
Std. Deviation	4,63669
Variance	21,499
Range	20,00
Minimum	80,00
Maximum	100,00
Sum	2716,00

Berdasarkan pada di atas menunjukkan nilai rata – rata Post-Test berjumlah 90,533, terdapat nilai tengah berjumlah 90,00 dan nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 80. Dengan rinci dapat diperhatikan diagram nilai rata – rata Post-Test.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk dimana sampel diambil. Berikut adalah tabel analisis statistik deskriptif.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
POST	30	20,00	80,00	100,00	2716,0	90,5333	4,63669
Valid N	30						

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa jumlah N sebanyak 30 siswa dengan mempunyai nilai rata – rata 90,53, dengan nilai minimal 80,00 dan nilai maksimal 100,00. Sedangkan nilai standar deviation sebanyak 4,63669.

2. Uji Homogenitas

Statistik Inferensial merupakan salah satu metode analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan menggeneralisasikannya ke populasi. Sementara data yang digunakan untuk membuat kesimpulan menggunakan beberapa sampel dari populasi. Berdasarkan tabel 4.9 di bawah ini diketahui nilai dengan kriteria tinggi sebanyak 10 orang siswa, dan nilai dengan kriteria sedang sebanyak 20 orang siswa.

3. Analisis Statistik Inferensial

N-Gain merupakan perbandingan skor gain yang diperoleh siswa dengan skor gain tertinggi yang mungkin diperoleh siswa (Sugiyono dalam Eka Putra Ramdhani. dkk (2020:163). Perhitungan N-Gain score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen adalah sebesar 76,46 % termasuk dalam kategori efektif sementara untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas kontrol adalah sebesar 64,52 % termasuk dalam kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model discovery learning efektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 sumber energi kelas IV di UPTD SD Negeri 124386 Pematangsiantar

4. Uji t (Hipotesis)

Paired Sample Test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan.

Kriteria pengambilan keputusan:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar Siswa pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun.

H_a :Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar Siswa pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun.

Tabel 4. Uji Hipotesis (Paired Sample Test)

Paired Differences									
		Mean	Std.Deviation	Std.Error	95%Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig (2-tailed)
Pair	n				Lower	Upper			
Pretest	1	-19,7	15,29240	2,79200	-25,4436	14,0230	7,06	9	,000
Posttest	33				1	6	8		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa hasil perbandingan Pre-Test dan Post-Test memiliki nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di SD Negeri 091522 Marubun. Dari tabel 4.10 “paired samples test” memuat nilai mean paired differences adalah sebesar -19,733 dan selisih perbedaan tersebut sebesar -11,42055 dari -25,444 sampai dengan -14,023 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun. Lokasi penelitian di Nagori Marubun Jaya, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. Peneliti memilih model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan bekerja sama, menjadi siswa terlibat secara aktif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan secara tatap muka pada kelas IV SD Negeri 091522 Marubun yang berjumlah 30 siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan design penelitian One Group Pre-Tets Post-Test Design. Pada proses penelitian, Peneliti menguji cobakan instrumen soal kepada kelas V, soal diujicobakan kepada siswa yang sudah mempelajari materi pembelajaran. Setelah diujicobakan peneliti menentukan soal tersebut valid atau tidak valid. Kemudian peneliti memberikan tes awal (Pre-Test) terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) dan menjelaskan materi yang akan diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Kemudian peneliti memberikan tes akhir (Post-Test) setelah diberikan perlakuan menggunakan model Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) .

Dalam uji validitas dari 25 butir soal setelah dilakukan uji validasi maka terdapat 4 soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 21 soal dengan butir soal yang reliabilitas 0,846 dngan interprestasi tinggi dan dapat dinyatakan seluruh soal reliabilitas. Selanjutnya uji tingkat kesukaran soal memiliki 13 butir soal yang memiliki kriteria mudah dan 12 butir soal yang memiliki kriteria sedang serta tidak memiliki butir soal yang sukar. Selanjutnya uji daya beda, dengan 25 butir soal dimana 7 butir soal yang memiliki kriteria baik dan 18 butir soal yang memiliki kriteria cukup.

Selanjutnya hasil analisis data pada Pre-Test dan Post-Test kelas IV SD Negeri 091522 Marubun dengan jumlah siswa 30 orang. Sebelum diberikan perlakuan hasil nilai Pre-Test terdapat nilai rata – rata PreTest berjumlah 70,80, nilai tengah berjumlah 76,00 dan nilai tertinggi berjumlah 92,00 dan nilai terendah berjumlah 8,00. Sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) nilai rata – rata Post-Test berjumlah 90,53, nilai tengah berjumlah 90,00 dan nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah berjumlah 80,00. Dengan demikian nilai rata – rata Post-Test lebih tinggi dari rata – rata Pre-Test. Dengan itu juga setelah uji yang dilakukan oleh peneliti, peneliti juga melakukan uji prasyarat analisis data yakni analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan Uji hipotesis.

Dalam hasil analisis data yang menggunakan analisis statistik deskriptif dengan jumlah siswa 30 orang diperoleh nilai minimum berjumlah 80,00, nilai maksimum berjumlah 100 dan nilai rata – rata 90,533 dan hasil standar deviasi berjumlah 4,63669. Sedangkan hasil analisis data yang menggunakan analisis data inferensial siswa yang berjumlah 30 orang memiliki nilai N-Gain tinggi berjumlah 10 orang, nilai N-Gain sedang berjumlah 20 orang dan nilai N-Gain rendah berjumlah 0.

Sedangkan hasil uji hipotesis peneliti menggunakan paired sample test karena memiliki sampel penelitian yang sama dan berpasangan. Hasil uji paired sample test diperoleh nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ itu artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Kurnia (2019) ,yang berjudul “Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan koefisien uji t sebesar 14,175 dan koefisien tersebut signifikan pada taraf 5%. Rata-rata nilai sebelum diberi perlakuan adalah 51 yang berarti kurang dari KKM dan rata-rata nilai setelah diberi perlakuan adalah 78 yang berarti sudah memenuhi KKM. Selisih rata-rata kenaikannya sebesar 27. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle efektif terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 01 Damarjati Jepara tahun ajaran 2018/2019. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Aprilia dkk (2018), yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Kurikulum 2013.”. Sebelum model diimplementasikan hanya ada 17 siswa yang mencapai KKM atau hanya 54,84%. Setelah model dilaksanakan pada siklus pertama ada 23 siswa yang mencapai KKM atau 74,19%. Pada siklus kedua ada 27 siswa yang mencapai KKM atau 87,10%. Jelas terlihat bahwa ada peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Ini membuktikan bahwa dengan menerapkan Nomor Kepala Bersama berdasarkan kurikulum 2013 dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam studi PPKn.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 keberagaman budaya bangsaku di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji paired sample test, yang diketahui nilai sig(2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., Arifin, S., & Rahman, B. (2019). Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.30738/indomath.v2i2.4409>
- Alfiansyah, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jtiee (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v2i1.359>
- Allathifah, A. U., Afghohani, A., & Wulandari, A. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran numbered head together (NHT) terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 164–171. <https://doi.org/10.29407/jmen.v5i2.13102>
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V1i2.438>
- Aprilia, L. A., Slameto, S., & Radia, E. H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Kurikulum 2013. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.30738/wa.v2i1.2530>
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Mauliyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Tema Perkalian Dan Pembagian Pecahan. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) UNARS*, 8(1), 108. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.588>
- Ertin, L. K. N., Bunga, Y. N., & Galis, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Jigsaw Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA N 2 Maumere. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 2(3), 9. <https://doi.org/10.55241/spibio.v2i3.38>
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Gupitararas, B. N., & Wasitohadi, W. (2020). Pengaruh Model Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 313–320. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.205>
- Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 5213–5219. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1655>
- Imam, H., & Taufik, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(SpecialIssue), 58–66.
- Intan Aulia Hilma Subhan Adi Santoso. (2022). Pengaruh Metode Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 33–54. <https://doi.org/10.37286/jmp.v1i1.134>
- Kistian, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas IV SDN 4 Banda Aceh. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Kristianto, E., & Saija, L. M. (2021). PEMBELAJARAN NUMBER HEAD TOGETHER DAN ING NGARSA SUNG TULADHA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS. *Jurnal Padagogik*, 4(1), 12–21. <https://doi.org/10.35974/jpd.v4i1.2460>
- Kurnia, V. T., Damayani, A. T., & Kiswoyo, K. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Berbantu Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 192. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.17772>
- Kusumawati, Y. (2022). Instrumen Penelitian Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JURNAL INOVASI DAN*

<https://doi.org/https://doi.org/10.12928/jimp.v2i1.4620>

- Murwanto, S. (2020). Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered-Head-Together) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IX B SMP Negeri 4 Alla Enrekang. *Sainsmat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Alam*, 9(1), 14–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/sainsmat91141872020>
- Na'im, A., & Oktiningrum, W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v2i1.3224>
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Purwanti, S., & Saputri, N. D. (2020). Efektivitas Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah Karangploso. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 445–451. <https://doi.org/10.30738/tc.v4i1.7286>
- Rizky, M. A., & Samosir, K. (2020). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dan Tipe Think Pair Share Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Babalan. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpmi.v6i3.23191>
- Saeputri, A., Sutriyono, S., & Pratama, F. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 5(1), 15–23. <https://doi.org/10.33222/jumlahku.v5i1.507>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Vivi Muliandari, P. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 132. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18517>